

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menganalisis pengaruh manajemen karir terhadap motivasi berprestasi karyawan. Menurut Sugiyono (2012:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu. Berdasarkan tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Variabel bebas (Independent Variable)**

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono,2012:39). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah manajemen karir.

##### **2. Variabel terikat (Dependent Variable)**

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah motivasi berprestasi karyawan.

Objek penelitian ini adalah motivasi berprestasi karyawan Hotel Grand Royal Panghegar.

## **3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian**

### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono,2012:2) Cara ilmiah diartikan penelitian berdasarkan ciri-ciri keilmuan yaitu rasional (terjangkau akal), empiris (bisa diamati indera manusia) dan sistematis (menggunakan tahapan tertentu yang bersifat logis).

Metode yang cocok untuk penelitian manajemen terdapat tiga jenis, yaitu metode deskriptif atau survei deskriptif, metode explanatory atau survey explanatory (verifikatif) dan metode quasi eksperimen (Suryana, dkk, 2005:6). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2007, 11) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa lalu dan sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. Sedangkan verifikatif adalah metode untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Suharsimi Arikunto, 2006:8).

Dengan metode deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai manajemen karir dan motivasi berprestasi karyawan Hotel Grand Royal Panghegar. Sedangkan metode penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis dengan cara pengumpulan data dari lapangan, dimana dalam metode penelitian verifikatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen karir terhadap motivasi berprestasi.

### **3.2.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat peneliti untuk kegiatan yang akan dilakukan. Menurut Sukardi (2004:184) desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran bagaimana keterkaitan antar variabel dan bagaimana mengukurnya.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kasualitas. Desain kasualitas bertujuan untuk membuktikan hubungan sebab akibat antar variabel. Sehingga dapat diketahui variabel yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi. Hubungan variabel yang diteliti adalah faktor manajemen karir yang dianalisis dan dicari pengaruhnya terhadap motivasi berprestasi karyawan.

## **1.2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2012:38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasionalisasi Variabel yang dimaksudkan disini adalah untuk memperjelas

variable-variabel yang diteliti serta pengukurannya. Penjabaran variable-variabel

ke dalam operasionalisasi variable dapat dilihat pada table berikut :

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Manajemen Karir (X)	Rekrutmen dan Seleksi	• Metode rekrutmen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat metode rekrutmen yang digunakan perusahaan</li> <li>• Tingkat metode seleksi yang digunakan</li> <li>• Tingkat kebijakan organisasi dalam rekrutmen dan seleksi</li> <li>• Tingkat prosedur rekrutmen dan seleksi</li> </ul>	Ordinal	1
		• Metode seleksi			2
		• Kebijakan organisasi			3
		• Prosedur rekrutmen dan seleksi			4
Manajemen Karir (X)	Alokasi SDM	• Jenjang karir	• kejelasan jenjang karir	Ordinal	5
		• Penempatan karyawan	• Tingkat penempatan karyawan		6
		• Informasi karir	• Tingkat informasi karir diperusahaan		7
Manajemen Karir (X)	Penilaian dan Evaluasi	• Tanggapan terhadap hasil kerja	• Tingkat tanggapan terhadap hasil kerja	Ordinal	8
		• Evaluasi hasil kerja	• Tingkat evaluasi hasil kerja		9
Manajemen Karir (X)	Pelatihan dan Pengembangan	• Pendidikan Karir	• Tingkat pendidikan karir yang	Ordinal	10

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat karir</li> </ul>	diberikan perusahaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat minat karir karyawan</li> </ul>		11
--	--	---	--	--	----

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Manajemen Karir**

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel Motivasi Berprestasi**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Motivasi Berprestasi (Y)	Bertanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari pemecahan masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat usaha mencari pemecahan masalah</li> </ul>	Ordinal	1
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat tanggung jawab dalam hal kehadiran</li> </ul>		2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tugas dengan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat usaha melakukan tugas dengan baik</li> </ul>		3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan antisipasi terhadap kegagalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat antisipasi terhadap kegagalan</li> </ul>		4
	Memerlukan umpan balik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keinginan mendapatkan tanggapan dari hasil pekerjaannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keinginan mendapatkan tanggapan atas hasil pekerjaan</li> </ul>	Ordinal	5
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima kritik dan pendapat dari orang lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat menerima kritik dan pendapat orang lain</li> </ul>		6
	Mengambil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berani mengambil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat resiko</li> </ul>	Ordinal	

	resiko	resiko atas pekerjaannya	yang diambil dalam pekerjaan	7
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan target yang ingin dicapai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat penepatan target yang ingin dicapai</li> </ul>	8
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berusaha lebih baik dari orang lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat usaha yang lebih baik dari orang lain</li> </ul>	9

### 3.4 Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden di lokasi penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan menggunakan kuisioner kepada responden yang berisikan pertanyaan mengenai variabel penelitian.

##### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari berbagai macam tulisan seperti buku, jurnal, artikel, data perusahaan serta situs di internet.

**Tabel 3.3**  
**Jenis Data**

No.	Keterangan	Jenis Data
1.	Draft Ketidakhadiran Karyawan	Sekunder
2.	Jumlah pegawai yang diteliti	Primer
3.	Wawancara tentang penilaian pekerja	Primer
4.	Wawancara tentang motivasi berprestasi	Primer

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Kuisisioner/Angket

Kuisisioner merupakan alat pengumpul data yang berupa serangkaian daftar pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, kuisisioner merupakan cara pengumpulan data secara tidak langsung.

Dalam membuat kuisisioner, terdapat beberapa langkah berikut:

- a) Menyusun daftar pertanyaan
- b) Merumuskan *item-item* pertanyaan beserta alternative jawaban. Jenis instrument yang digunakan yaitu instrument tertutup, yang merupakan daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya.
- c) Responden tinggal memberikan tanda ceklis pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai.
- d) Menetapkan pemberian nilai untuk setiap item pertanyaan. Nilai setiap item pertanyaan diberikan dengan skala likert. Setiap jawaban diberi nilai dari skala 5, 4, 3, 2, 1 jika pertanyaan berindikasi positif, dan jika pertanyaan indikasinya negative maka sebaliknya, skala nilai yang

diberikan yaitu 1, 2, 3, 4, 5. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Bobot Nilai**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Sedang</b>	<b>Rendah</b>	<b>Sangat Rendah</b>
<b>Positif</b>	5	4	3	2	1
<b>Negatif</b>	1	2	3	4	5

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah (Abdurahman Fathoni, 2006:105). Metode ini dilakukan untuk melengkapi data yang telah diperoleh lewat kuisisioner/angket.

## **3. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, baik secara partisipatif maupun non-partisipatif

### **3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sample**

#### **3.5.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2008:115) yang menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian



ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan pada Hotel Grand Royal Panghegar, berjumlah 370 orang.

### 3.5.2 Sample

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah dengan pendekatan *Simple Random Sampling*. Simple Random Sampling adalah teknik pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012:82). Jumlah sample yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nc^2}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran sample yang akan digunakan

$N$  = Ukuran populasi yang ada

$C$  = Standar error yang masih bisa ditolerir dalam pengambilan sample (10%)

$$n = \frac{370}{1 + 370(10\%)^2}$$

$$n = \frac{370}{4,7} = 78,72 \rightarrow 79$$

$n = 79$  Responden

Sesuai dengan hasil perhitungan maka sampel secara keseluruhan ialah sebanyak 79 orang.

Dengan demikian masing-masing sampel untuk tiap departemen di Hotel Grand Royal Panghegar harus proposional sesuai dengan populasi, maka jumlah sampel yang ditarik dari tiap departemen ialah:

Dept. F&B	: 106/370	X	79	=	23
Exc. Chef	: 89/370	X	79	=	19
Dept. Build Mgt	: 7/370	X	79	=	1
Dept. Finance	: 22/370	X	79	=	5
Dept. HRD	: 10/370	X	79	=	2
Dept. Room	: 54/370	X	79	=	11
Dept. Engineering	: 64/370	X	79	=	14
Dept. Sales	: 19/370	X	79	=	4

Jadi jumlah sampelnya adalah = 23+19+1+5+2+11+14+4 = 79.

Cara mengambil sampel secara random/ acak dapat dilakukan dengan bilangan random, computer, maupun dengan undian. Dalam penelitian ini sendiri, pengambilan sampel secara acak dilakukan dengan menggunakan undian, dimana setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu, sesuai dengan jumlah anggota populasi.

### **3.6 Uji validitas dan Uji Reliabilitas**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Validitas ialah tingkat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan dengan peneliti (Sugiyono 2011:267). Suatu instrument dikatakan valid jika memiliki validitas tinggi,

sebaliknya dikatakan suatu instrument tidak valid jika memiliki validitas yang rendah.

Uji Validitas adalah uji yang mengukur tingkat kevalidan suatu instrument, Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan kuisisioner yang artinya kuisisioner mampu mengukur apa yang harus diukur.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas eksternal dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}][\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

Dimana diketahui :

$R_{xy}$  = Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah Populasi

x = Jumlah skor butir (x)

y = Jumlah skor variabel (y)

$x^2$  = Jumlah skor butir kuadrat (x)

$y^2$  = Jumlah skor variabel kuadrat (y)

$r_{xy}$  menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan.

Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna yaitu (1) tidak adanya korelasi, (2) arah korelasi, dan (3) besarnya korelasi.

Keputusan uji validitas mempunyai ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $r_{xy} > r$  tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika  $r_{xy} < r$  tabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid

Perhitungan validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.0. Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria berikut:

1. Nilai  $r$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $df = n-2$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .
2. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut valid.
3. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Dengan menggunakan langkah beserta rumus yang sama, maka dapat dilakukan pengujian validitas untuk seluruh item berjumlah 13 item. Pengujian validitas ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan  $df = 30-2 = 28$  dan didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Uji validitas instrument penelitian variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel X**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,773	0,361	Valid
2.	0,539	0,361	Valid
3.	0,51	0,361	Valid
4.	0,436	0,361	Valid
5.	0,593	0,361	Valid

6.	0,681	0,361	Valid
7.	0,465	0,361	Valid
8.	0,684	0,361	Valid
9.	0,459	0,361	Valid
10.	0,710	0,361	Valid
11.	0,423	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2014 dengan SPSS 22.0

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh kuisioner dari variabel X (Manajemen Karir) dinyatakan valid, karena setiap item pertanyaan mempunyai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel. Sehingga setiap item pertanyaan dapat menjadi alat ukur untuk variabel yang diteliti.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,805	0,361	Valid
2.	0,657	0,361	Valid
3.	0,472	0,361	Valid
4.	0,795	0,361	Valid
5.	0,491	0,361	Valid

6.	0,660	0,361	Valid
7.	0,657	0,361	Valid
8.	0,611	0,361	Valid
9.	0,649	0,361	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2014 dengan SPSS 22.0

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh kuisioner dari variabel Y (Motivasi Berprestasi) dinyatakan valid, karena setiap item pertanyaan mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Sehingga setiap item pertanyaan dapat menjadi alat ukur untuk variabel yang diteliti.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas mengarah kepada pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabel sendiri artinya dapat dipercaya. Reliabilitas memiliki dua jenis yaitu reliabilitas internal dan reliabilitas eksternal.

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian menggunakan *Alpha Cronbach* ( $r_{11}$ ) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana diketahui :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyak butir pertanyaan atau soal

$\sum ab^2$  = Jumlah variansi butir

$\sigma^2 t$  = Variansi total

Rumus Variansi :

$$\sigma^2 t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Dimana diketahui :

$\sigma^2 t$  = Harga variansi total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$  = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

$N$  = Jumlah responden

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan dinyatakan reliable
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliable

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan program SPSS 22.0 berikut ini :

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y**

<b>Variabel</b>	<b><i>r<sub>hitung</sub></i></b>	<b><i>r<sub>tabel</sub></i></b>	<b>Keterangan</b>
Manajemen Karir	0,799	0,361	Reliabel
Motivasi Berprestasi	0,814	0,361	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data, 2014 dengan SPSS 22.0

Dari hasil pengujian pada tabel 3.6 diatas bisa dilihat bahwa instrument variabel X dan variabel Y dinyatakan reliabel, karena r hitung pada masing-masing variabel lebih besar daripada r tabel.

Dari hasil pengujian instrument yang telah dilakukan, maka dengan ini penulis dapat menyimpulkan bahwa instrument dinyatakan valid dan reliabel. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan, karena tidak terdapat hal yang menjadi kendala gagalnya penelitian ini karena instrumen yang belum valid dan reliabel.

### **3.7 Rancangan Analisis Data**

#### **3.7.1 Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya ialah mengolah data.

Secara garis besar, langkah-langkah pengolahan data yaitu sebagai berikut :

- ***Editing***

Yaitu pemeriksaan angket yang telah terkumpul sesudah diisi oleh responden, seperti mengecek kelengkapan data ( kelengkapan lembar maupun isi dari instrument tersebut )

- ***Coding***



Adalah pemberian skor yang dilakukan untuk setiap opsi dari item pertanyaan berdasarkan ketentuan yang ada. Untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan dalam angket digunakan skala *likert*. Skor untuk bobot pertanyaan positif diberi skor 5-4-3-2-1, sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor 1-2-3-4-5.

- ***Tabulating***

Menghitung hasil skoring dan dimasukkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap.

- **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya. Analisis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan jumlah skor Kriteria (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

dimana diketahui:

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Butir

JR = Jumlah Responden

- Menentukan jumlah skor hasil angket dengan jumlah skor kriteria, untuk mencari jumlah skor hasil angket menggunakan rumus:

$$\sum X_i = X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n$$

dimana diketahui:

$X_i$  = Jumlah skor hasil angket variabel X

$X_1 - X_n$  = Jumlah skor angket masing-masing responden

- Membuat daerah kategori kontinum, untuk mengetahui gambaran tentang variabel secara keseluruhan yang diharapkan responden, peneliti membagi daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan sebagaimana berikut :

Tinggi = ST X JB X R

Sedang = SS X JB X R

Rendah = SR X JB X JR

Dimana diketahui :

ST = Skor Tertinggi      JB = Jumlah butir

SS = Skor Sedang

SR = Skor Terendah

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkat rumus :

$$R = \frac{\text{Skor Kontinum tinggi} - \text{Skor kontinum rendah}}{3}$$

- Menentukan garis kontinum dan daerah letak skor untuk variabel X dan Y

Tinggi	Sedang	Rendah

- **Analisis verifikatif**

Analisis verifikatif digunakan dalam menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi linier sederhana, karena penelitian hanya menganalisa dua variabel, yaitu Manajemen karir (X) dan Motivasi Berprestasi (Y).

### 3.7.2 *Method of Successive Interval* (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal, maka semua data ditrasformasikan terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) melalui program *Microsoft Excel* 2010.

### 3.7.3 Analisis Regresi Sederhana

Dalam analisis regresi linier sederhana, terdapat satu variabel yang diramalkan (*dependent variable*) yaitu Motivasi berprestasi dan (*independent variabel*) yang mempengaruhinya yaitu Manajemen karir. Bentuk umum dari linier sederhana ini adalah:

$$Y' = a + bX$$

Dimana diketahui:

$Y'$  = Motivasi berprestasi

X = Pengembangan karir

a = Harga Y bila X= 0 (harga konstan)

b = Angka koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan ataupun penurunan dependen variabel yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) berarti naik, dan bila (-) maka berarti turun.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

- Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu :  $\sum Xi, \sum yi, \sum Xi \times yi, \sum Xi^2, \sum yi^2$
- Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya X akan menyebabkan adanya perubahan pada Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun. Nilai Y akan bervariasi, namun tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena ada faktor lain yang menyebabkannya.

### 3.7.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran untuk menyatakan seberapa kuat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian menggunakan koefisien korelasi pearson (*Pearson's Product Moment of Correlation*)

$$\text{Rumus : } r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2)\}\{n(\sum Y^2)\}}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukkan korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus terdapat antara batas :  $-1 < r < +1$ . Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau langsung antara kedua variabel. Yang berarti setiap kenaikan nilai X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y, dan begitu sebaliknya.

- a. Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $+1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
- b. nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negative.
- c. nilai  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka korelasi antar variabel sama sekali tidak ada atau sangat lemah.

Berikut ini tabel untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel tersebut :

**Tabel 3.8**  
**Interval koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono ( 2011 : 184)

### 3.7.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah alat statistik untuk mengetahui besar presentase dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi  $0 \leq r^2 \leq 1$

Rumus Koefisien determinasi :

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Dimana diketahui :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Nilai koefisien penentu berada diantara 0 – 100%. Jika nilai koefisien penentu semakin mendekati 100%, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.

### 3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah langkah terakhir dari analisis data yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini peneliti menggunakan rumus uji signifikan korelasi ( uji *T-student* ) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana diketahui :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi dari uji independen

$n$  = banyaknya sampel

kriteria :

- a. Taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $N-2$
- b. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- c. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel X (manajemen karir dan variabel Y (motivasi berprestasi), maka hipotesis yang diperlukan adalah hipotesis yang memenuhi syarat. Adapun hipotesis yang dapat diajukan adalah :

- $H_0 : \rho \leq 0$

Maka korelasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen karir dengan motivasi berprestasi karyawan Hotel Grand Royal Panghegar Bandung.

- $H_1 : \rho > 0$

Maka korelasi berarti, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen karir dengan motivasi berprestasi karyawan Hotel Grand Royal Panghegar Bandung.